

## Upaya Membuat Miniatur Rumah Dari Stik Escriem Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kab. Bireuen

Zulfahmi Jamaluddin

Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: [zulfahmi@iaialaziziyah.ac.id](mailto:zulfahmi@iaialaziziyah.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** 23-02-2024  
**Diterima:** 30-06-2024  
**Diterbitkan:** 30-06-2024

**Kata Kunci:**  
Miniatur Rumah,  
Kreativitas, Siswa

**Lisensi:**  
cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan membuat miniatur rumah dari stik escriem untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Metode ini adalah untuk melatih daya ingat dan respon rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran dengan bantuan media tiga dimensi sehingga siswa dapat berimajinasi dalam mengolaborasikan ide kreatifnya ke dalam bentuk objek yang dapat dilihat dan disentuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berminat dan bersemangat, sehingga mereka dapat memperhatikan materi lebih maksimal. Siswa termotivasi untuk melakukan tindakan membuat miniatur dengan imajinasi yang dimiliki. Peningkatan kreativitas dilihat dari cara siswa membentuk, mewarnai, dan menggabungkan bahan yang ada sehingga membentuk media miniatur yang diinginkan serta peningkatan pemahaman materi yang disampaikan, sehingga daya ingat siswa menjadi lebih baik.

### PENDAHULUAN

Media merupakan kata jamak dari *medium* yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam mencapai efek tertentu.<sup>1</sup> Media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima. Dikaitkan dengan pembelajaran, media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru ke murid sehingga murid lebih menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dan menentukan terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran media dipersiapkan, dalam pelaksanaan media dimanfaatkan, dalam penilaian media harus menjadi salah satu unsur yang dinilai yang memberikan dampak pada pembelajaran.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Amiruddin, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*.

<sup>2</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016) h. 5.

<sup>3</sup> Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak..*, h. 8.

Upaya meningkatkan kualitas dalam belajar harus lebih banyak dilakukan oleh guru. Guru memiliki tanggung jawab sebagai partner belajar siswa, maka diperlukan cara belajar yang tepat dengan menyesuaikan daya tangkap siswa. Untuk melibatkan seluruh alat indra siswa dalam proses pembelajaran maka metode ceramah dapat dikombinasikan dengan media. Penggunaan mediapembelajaran yang tepat mampu mengatasi sikap pasif siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru, berguna untuk meningkatkan keinginan siswa dalam belajar yang memungkinkan siswa didik mampu belajar sendiri dengan usaha yang maksimal dipadu oleh daya kreatif yang dimiliki. Usaha dalam meningkatkan proses pembelajaran yang secara optimal dapat melalui berbagai cara untuk menciptakan kegembiraan dan kesenangan siswa dalam belajar. Ruang belajar yang mendukung, bersih, dan nyaman serta kondusif untuk belajar membantu siswa lebih fokus dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan kreativitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran agama Buddha di SMB adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik.<sup>4</sup>

Media miniatur dapat membantu mengasah kemampuan kreativitas anak, daya imajinasi, juga memunculkan ide-ide baru. Sehingga dengan mengembangkan media miniatur dapat menjadi alternatif untuk membantu anak yang mengalami hambatan dalam menciptakan gagasan, ide dan mengkreasikan sesuai dengan imajinasi anak dalam mengkreasikan miniatur, karena anak dapat melakukan aktivitas bongkar pasang miniatur sesuai dengan imajinasinya.

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Untuk menciptakan manusia yang kreatif, tidak dapat dipungkiri, bahwa masa usia dini adalah masa terbaik dalam siklus kehidupan manusia untuk mengembangkan kreativitas. dengan potensi kreatif alamiah yang dimilikinya, maka anak senantiasa membutuhkan ide, aktivitas, dan pengalaman yang kreatif. Kreativitas anak akan muncul dan berkembang jika berada dalam lingkungan yang mendukung, seperti banyaknya sumber belajar, guru yang kreatif, juga proses pembelajaran yang kreatif pula.<sup>5</sup>

## **METODE KEGIATAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR).<sup>6</sup> Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi.<sup>7</sup> Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan kreativitas siswa dengan dorongan dari lingkungan sekitar agar dapat meningkat untuk menciptakan hal-hal yang lebih kreatif melalui pembuatan miniature.

---

<sup>4</sup>Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), h. 1.

<sup>5</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010), h. 30.

<sup>6</sup> Rusli and Boari, Yoseb; Amelia, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*.

<sup>7</sup> Movitaria et al., *Metodologi Penelitian*.

## HASIL PEMBAHASAN

Dayah Putri Muslimat didirikan oleh Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk. Hanafiah bersama dengan Ummi yaitu Tgk. Hj. Ainiah binti H. Nyak Abbas pada tahun 1975, dan turut dibantu oleh Tgk. H. Nuruzzahri yang sekarang menjabat sebagai pimpinan Dayah Umul Aiman Masjid Raya.<sup>8</sup> Pada awal berdirinya Dayah Putri Muslimat ini dipimpin oleh Tgk. H. Jalaluddin bin Tgk. Hanafiah selaku Pimpinan Dayah Putri Muslimat yang pertama. Melalui visi Dayah beriman, berilmu dan berbudaya, kini Dayah Putri Muslimat di usianya yang ke-38 telah banyak mencetak prestasi di semua bidang baik akademik maupun non akademik.<sup>9</sup>

Dengan semakin berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan umum ketika kepemimpinan terletak pada Tgk H. Ahmadallah yang merupakan anak Tgk. H. Jalaluddin. Tgk. H. Ahmadallah lahir di Samalanga Kabupaten Bireuen. Di bawah kepemimpinan Tgk. H. Ahmadallah bin Tgk. H. Jalaluddin selaku pimpinan Dayah Putri Muslimat yang sekarang, telah membangun sekolah umum tingkat SMP dan SMA. Walaupun Dayah Putri Muslimat sudah membuka sekolah tingkat SMP dan SMA, Ia membuka sekolah umum hanya kepada santri yang mondok di dayah karena tujuannya adalah untuk menyekolahkan santri bukan menyantrikan anak sekolah.

Dayah Putri Muslimat Samalanga adalah Unggul dalam prestasi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta Berbudi luhur dan Berakhlak Mulia. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, sehingga siswa memiliki kemampuan akademik secara optimal yang berorientasi kepada keterampilan dan sikap. Meningkatkan kesadaran kedisiplinan seluruh warga santri, sehingga semua kegiatan akademik maupun non akademik dapat terlaksana secara optimal.<sup>10</sup>

### 1.1. Sasaran Kegiatan

Kegiatan Dalam kegiatan pengabdian upaya membuat miniatur untuk meningkatkan kreativitas santri di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kab. Bireuen sasarannya adalah siswa sebanyak 30 orang. Melalui program ini, para siswa tersebut mendapatkan pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam pembuatan miniatur rumah dari stik escriem, dengan tujuan dapat berkembang dengan dorongan dari lingkungan sekitar dan dapat meningkat untuk menciptakan hal-hal yang lebih kreatif di Dayah Putri Muslimat Samalanga.

---

<sup>8</sup> Bardan et al., "Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga."

<sup>9</sup> sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102. Retrieved from <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jkdm/article/view/473>

<sup>10</sup> Dokumentasi Dayah Putri Muslimat pada tanggal 25 Desember 2023.

## Dokument Kegiatan



*Ket : Memberi Materi tentang cara membuat miniatur*



*Ket : Hasil dari praktek membuat miniature sebagai bentuk kreatifitas*

### 1.2. Proses Kegiatan

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan sikap yang aktif dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media sebagai alat untuk mengajar.<sup>11</sup> Metode ini jarang digunakan oleh guru karena media yang digunakan termasuk bentuk seni kreatif yang dibuat semirip mungkin dengan wujud aslinya. Daya kreatif siswa juga menjadi meningkat karena siswa lebih suka belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran. Kesempatan juga diberikan kepada siswa untuk mengapresiasi ide kreatif yang dimiliki kedalam bentuk membuat segala jenis miniatur sehingga dapat membantu menuangkan kreativitas siswa dalam mengolaborasi warna dan bentuk media yang diinginkan. sekitar dan dapat meningkat untuk menciptakan hal-hal yang lebih kreatif.

---

<sup>11</sup> MY, R., sa, N., Mutia, M., Abdullah, A., & Hayaturrahmi, H. (2022). Pelatihan Kerajinan Tangan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri Melalui Sulam Kasab Payung Khas Aceh Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 313-326. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i2.499>

Bentuk peningkatan kreativitas siswa melalui tahapan sebagai berikut:

1. *Daya piker siswa*, rasa ingin tahu siswa terhadap media yang diajarkan. Siswa berimajinatif untuk membuat media. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan lebih mudah diresponsiswa aktif dalam melihat keseluruhan bagian-bagian media sehingga memunculkan rasa ingin membuat.
2. *Perhatian siswa*, antusias terhadap materi yang diajarkan juga memperhatikan media dengan Baik Lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran dengan penggunaan media.
3. *Menciptakan ide*, Siswa termotivasi untuk membuat media miniaturdalam Mengolaborasikan warna, gambar, dan bentuk miniatur yang diinginkan.
4. *Membuat media*, siswa bersemangat untuk dating ke SMB Siswa merasa senang dengan proses belajar dan bermain. Aktif dan bersemangat dalammembuat miniature Daya kreativitas siswa dapat curahkan melalui objek benda dan berimajinasi untuk membentuk media miniature yang bagus.

Proses kegiatan meningkatkan kreativitas siswa di dayah Putri Muslimat Samalanga Kab. Bireuen melibatkan serangkaian langkah yang dirinci dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

1) Perencanaan:

Tim pengabdian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merencanakan kegiatan dengan merinci tujuan, sasaran, dan strategi implementasi. Perencanaan ini melibatkan identifikasi masalah kreatifitas siswa di Dayah Putri Muslimat Samalanga dan merumuskan bentuk kreativitas yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan dorongan dari lingkungan sekitar dan dapat meningkat untuk menciptakan hal-hal yang lebih kreatif melalui pembuatan miniatur.

2) Persiapan:

Pada tahap persiapan, tim memastikan segala kebutuhan logistik, sumber daya, dan fasilitas telah terpenuhi. Ini mencakup pengumpulan dana, pemilihan tempat pelatihan, dan persiapan materi pelatihan.

3) Pelatihan:

Hari pelaksanaan kegiatan melibatkan sesi pelatihan intensif bagi 30 siswa di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Materi pelatihan mencakup teknik pembuatan detergen, manajemen usaha, serta aspek pemasaran. Dosen dan tim memberikan pemahaman yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan peserta.

4) Implementasi:

Setelah pelatihan, para siswa terlibat langsung dalam pembuatan miniatur. Mereka diberikan bimbingan dan pendampingan oleh tim pengabdian untuk memastikan kualitas miatur yang dihasilkan sesuai standar kreatif.

### 1.3. Tindak Lanjut

Rekomendasi kegiatan dorongan dari lingkungan sekitar dan dapat meningkat untuk menciptakan hal-hal yang lebih kreatif mencakup sejumlah aspek kunci untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan dampak positif program. Pertama, disarankan untuk melibatkan Guru dan siswa karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu tidak mengganggu kerja guru dan disamping itu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi belajar, serta

dapat melakukan penelitian dengan mudah. Karena guru adalah tonggak utama dalam pendidikan.<sup>12</sup>

Kedua, Selama proses pembelajaran praktik pembuatan miniatur, siswa menunjukkan sikap yang aktif dalam memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media sebagai alat untuk mengajar. Metode ini jarang digunakan oleh guru karena media yang digunakan termasuk bentuk seni kreatif yang dibuat semirip mungkin dengan wujud aslinya. Daya kreatif siswa juga menjadi meningkat karena siswa lebih suka belajar dan bermain sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, kesempatan juga diberikan kepada siswa untuk mengapresiasi ide kreatif yang dimiliki kedalam bentuk membuat miniatur rumah dari stik es criem sehingga dapat membantu menuangkan kreativitas siswa dalam mengolaborasi warna dan bentuk media yang diinginkan. Peningkatan kreativitas siswa meningkat dapat dilihat Daya pikir siswa rasa ingin tahu siswa terhadap media yang diajarkan. siswa berimajinatif untuk membuat media. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan lebih mudah direspons siswa aktif dalam melihat keseluruhan bagian-bagian media sehingga memunculkan rasa ingin membuat.

Ke empat, Memunculkan ide-ide kreatif siswa untuk membentuk model, merancang, dan mewarnai media sehingga daya kreativitas siswa terasah. Berani mengutarakan sesuatu yang belum dipahami dalam proses belajar yang berkaitan dengan materi. Rasa semangat dan minat siswa.

## **PENUTUP**

Kegiatan membuat miniatur rumah dari stik es criem untuk meningkatkan kreativitas siswa di Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen, menghasilkan:

1. Dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam penerapan kegiatan membuat miniatur rumah dari stik Escream mampu meningkatkan kreativitas dan mengasah daya ingat siswa untuk mengetahui rasa ingin tahu siswa terhadap media, sehingga dapat mengembangkan daya kreatif siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa dengan sebuah media miniatur.
2. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media miniatur rumah dari stik es criem yang peneliti lakukan di Dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dan menciptakan kreativitas siswa dalam membuat media rumah dari stik es criem.

## **Saran/ Rekomendasi**

1. untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan siswa dalam mengembangkan kreativitas meningkat secara signifikan dan siswa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan media alat bantu
2. implementasi program pelatihan lanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan pengetahuan serta daya kreatif siswa. Pelatihan tersebut sebaiknya difokuskan pada aspek pengembangan

---

<sup>12</sup> Abdullah, "Qualitative Study: Comparison of Implementation of The Effectiveness of the Ethno-Religious-Based SAVI Model in Improving Problem-Solving Skills in PAI Learning."

keterampilan manajerial. Dengan demikian, lebih efektif dan kreatif dalam pembelajarn

3. untuk memperluas dampak program, penting untuk melibatkan pimpinan, guru dan santri juga mahasiswa yg berstatus siswa. Kolaborasi yang erat dengan suatu lembaga dapat memudahkan akses pendanaan bagi pengembangan kratifitas pesrta didik dalam pembelajaran.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dan berkelanjutan dalam pemberdayaan pembelajaran di komplek putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amiruddin. "Qualitative Study: Comparison of Implementation of The Effectiveness of the Ethno-Religious-Based SAVI Model in Improving Problem-Solving Skills in PAI Learning." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2024): 1245–56. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/6192>.
- Amiruddin. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*. Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah, 2018.
- Bardan, Fadhilah, Saidaturrahmah Razali, Teungku Amiruddin, and Alfi Munira Santi. "Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga." *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 249–59. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v2i2.752>.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010
- Dokumentasi Dayah Putri Muslimat pada tanggal 25 Desember 2023.
- Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018
- Movitaria, Mega Adyna, Teungku Amiruddin, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, and Qurnia Indah Permata Sari. *Metodologi Penelitian*. Pasaman Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rusli, Tiffany Shahnaz;, and Dahlia; Amiruddin Boari, Yoseb; Amelia. *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024.
- Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudra, 2016
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010